BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data kegiatan Surveilans AFP di Dinas kesehatan Propinsi Jawa Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengumpulan data kasus AFP (Acute Flaccid Paralysis) selama tahun 1997 di Propinsi Jawa Barat dilakukan secara berjenjang mulai dari Puskesmas sampai Pusat dengan data hasil penemuan yang dilaporkan dalam bentuk kuesioner FP-1 yang memuat antara lain identitas, kasus, karakteristik, alamat, umur, dan faktor resiko yang berhubungan dengan kasus AFP, jumlah kasus AFP tersebut sebanyak 205 kasus.
2. Bahwa pengolahan data dilakukan melalui program yang telah tersetruktur dengan menggunakan Program Epi Info V.6 variabel yang dianalisa yaitu:
   a. Distribusi/ Sebaran kasus AFP menurut waktu kejadian (bulan).
   b. Distribusi kasus AFP menurut tempat kejadian berdasarkan wilayah Dati II.
   c. Distribusi kasus AFP menurut karakteristik peenderita antara lain : kelompok umur dan jenis kelamin.
3. Pengolahan data dengan menggunakan Epi Info dengan tahapan :
   a. Program pengolahan kata seperti WordStar yang dirancang dengan kuesioner hasil pelacakan kasus AFP yang disebut Program EPED.
   b. Proses mengentry data sesuai dengan jumlah kasus dan jumlah variabel dari kuesioner yang di Program di EPED yang disebut ENTER.

c. Proses ANALYSIS yaitu suatu proses menganalisa data dari data yang telah dientry sesuai dengan variabel yang diinginkan antara lain dalam bentuk List Penderita, Tabel Distribusi, Grafik Batang, Grafik Garis, Grafik Pie atau telaahan yang bersifat uji statistik.

4. Proses penyebaran informasi dilaksanakan setelah data itu dianalisa disebarkan dalam bentuk surat feed – back ke Dati II, Rapat Dinas, Buletin Epidemiologi.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran Untuk Lembaga

Supaya Lembaga mengadakan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan yang ada, dalam menyalurkan para mahasiswa untuk praktek kerja lapangan, sehingga mahasiswa tidak merasa kesulitan untuk mencari perusahaan sebagai tempat Praktek Kerja Lapangan.

5.2.2 Saran Untuk Seksi P2 (Pengamatan Penyakit)

Data laporan hasil penemuan kasus AFP (format FP-1) dari DATI II terlebih dahulu dilakukan pengecekan/ validasi data setiap jenis kasus dan jumlah variabel pada kuesioner tersebut, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mengentry data pada komputer.